

PENGARUHEFISIENSI MODALKERJA,UKURAN PERUSAHAAN
DANPERTUMBUHANPENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGEYANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI



Diajukan oleh :

TRI NOVITA SARI
1012010049 / FEB / EM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014

PENGARUHEFISIENSI MODALKERJA,UKURAN PERUSAHAAN
DANPERTUMBUHANPENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGEYANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen



Diajukan oleh :

TRI NOVITA SARI
1012010049 / FEB / EM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014

USULAN PENELITIAN

PENGARUHEFISIENSI MODALKERJA,UKURAN PERUSAHAAN
DANPERTUMBUHANPENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGEYANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Yang Diajukan Oleh

TRI NOVITA SARI
1012010049 / FEB / EM

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh :

Pembimbing Utama

Dr.Muhadjir Anwar, MM.
NIP. 196509071991031001

Tanggal :

Mengetahui
Ketua Jurusan Progam Studi Manajemen

Dr.Muhadjir Anwar, MM.
NIP. 196509071991031001

SKRIPSI

PENGARUHEFISIENSI MODALKERJA,UKURAN PERUSAHAAN DANPERTUMBUHANPENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGEYANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Yang Diajukan Oleh

TRI NOVITA SARI
1012010049 / FEB / EM

Disetujui untuk ujian skripsi oleh :

Pembimbing Utama

Dr.Muhadjir Anwar, MM.
NIP. 196509071991031001

Tanggal :

Mengetahui
WakilDekan 1 FakultasEkonomidanBisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
JawaTimur

Drs.Rahman A. Suwaidi, MS
NIP. 196003301986031003

SKRIPSI

PENGARUHEFISIENSI MODALKERJA,UKURAN PERUSAHAAN DANPERTUMBUHANPENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGEYANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disusun oleh :

TRI NOVITA SARI
1012010049 / FEB / EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
PadaTanggal : 28 Maret 2014

Pembimbing :
Pembimbing Utama :

Tim Penguji :
Ketua

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP. 196509071991031001

Dr. Muhadjir Anwar, MM
Sekretaris

Drs. Ec. PandjiSoegiono, MM
Anggota

Drs. Ec. Herry ALW, MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan program strata satu pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM., selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu guna membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Herry Arianto Lestari Wibowo, MM., selaku Dosen Wali di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Seluruh Staf Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmunya.

6. Bapak dan Ibu serta kakak terima kasih atas perhatian, doa dan restu serta pengorbananya yang tidak pernah henti, semoga Allah SWT selalu melindungi, mencintai, melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Fakultas Ekonomi Manajemen angkatan 2010, khususnya Riska, Widy, Nova, Yogo dan Hendy terima kasih atas bantuan dan kerja samanya.

Akhirnya penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penyusun senantiasa mengharapkan kritik serta saran bagi perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Pengertian Profitabilitas	10
2.2.1.1 Analisis Rasio Profitabilitas	11
2.2.1.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	13
2.2.1.3 Jenis - jenis Rasio Profitabilitas	14
2.2.2 Modal Kerja	16
2.2.2.1 Pengertian Modal Kerja	16
2.2.2.2 Konsep Modal Kerja	19
2.2.2.3 Jenis - jenis Modal Kerja	21
2.2.2.4 Sumber-Sumber Modal Kerja	23
2.2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Modal Kerja	25
2.2.2.6 Penggunaan Modal Kerja	27
2.2.2.7 Unsur - unsur Modal Kerja	28
2.2.3 Efisiensi Modal Kerja	30
2.2.4 Ukuran Perusahaan	32
2.2.5 Pertumbuhan Penjualan	33
2.2.6 Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	34

2.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	36
2.2.8 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas	37
2.3 Kerangka Konseptual	38
2.4 Hipotesis	38
BAB III : METODE PENELITIAN	39
3.1 Definisi Operasional Variabel	39
3.1.1 Profitabilitas (Y)	39
3.1.2 Efisiensi Modal Kerja (X1)	39
3.1.3 Ukuran Perusahaan (X2)	40
3.1.4 Pertumbuhan Penjualan (X3)	40
3.2 Teknik Penentuan Sampel	41
3.2.1 Populasi	41
3.2.2 Sampel	41
3.3 Teknik Pengumpulan Data	42
3.3.1 Jenis Data	42
3.3.2 Pengumpulan Data	42
3.3.3 Sumber Data	42
3.4 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	43
3.4.1 Teknik Analisis Data	43
3.4.2 Uji Normalitas	44
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	44
3.4.4 Uji hipotesis	48
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	51
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	51
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	56
4.1.3 Perkembangan Industri Food and Beverage	57
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	61
4.2.1 Profitabilitas	61
4.2.2 Efisiensi Modal Kerja	63
4.2.3 Ukuran Perusahaan	65
4.2.4 Pertumbuhan Penjualan	67
4.3 Analisa dan Pengujian Hipotesis	69
4.3.1 Uji Outlier	69
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	70
4.3.2.1 Uji Normalitas	70
4.3.2.2 Uji Multikolinearitas	71
4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas	72

4.3.2.4 Uji Autokorelasi	74
4.3.3 Persamaan Regresi Linier Berganda	75
4.3.4 Pengujian Hipotesis	77
4.3.4.1 Koefisien Determinasi	77
4.3.4.2 Hasil Uji F	78
4.3.4.3 Hasil Uji t	79
4.4 Pembahasan	81
4.4.1 Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	81
4.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	82
4.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas	83
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh :

Tri Novita Sari
1012010049/FE/EM

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2010 sampai 2012.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini semua Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 18 perusahaan mulai tahun 2010 sampai 2012. Teknik penentuan sampel yang digunakan sampel jenuh yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis yaitu koefisien determinan, uji F, dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efisiensi Modal Kerja mempunyai nilai negatif tetapi memberikan kontribusi yang nyata terhadap Profitabilitas. Ukuran Perusahaan mempunyai nilai positif dan tidak memberikan kontribusi yang nyata terhadap Profitabilitas. Pertumbuhan Penjualan mempunyai nilai negatif tetapi tidak memberikan kontribusi yang nyata terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasinya, misalkan untuk membayar upah buruh, gaji pegawai, dan lain sebagainya, dimana dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan jasanya. Uang yang masuk berasal dari penjualan jasa tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Untuk menghadapi semua hal di atas perusahaan harus inovatif dan mampu melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan-perubahan yang telah terjadi dan yang akan terjadi di masa yang akan datang baik perubahan perekonomian nasional, peraturan pemerintah, kondisi konsumen, maupun kemampuan pesaing. Oleh karena itu, perusahaan harus tumbuh, berjalan dan membangun manajemennya secara konsepsional dan sistematis dengan berorientasi kepada pertumbuhan, dan perkembangan perusahaan yang dinamis melalui pemanfaatan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan memiliki motivasi untuk menciptakan kemampuan bersaing. Adapun sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mencapai tujuan di atas salah satunya adalah sumber daya keuangan yaitu modal. Pengertian modal disini mencakup arti yang luas meliputi aspek lain yang ada dalam perusahaan untuk mengukur nilai tambahan perusahaan. (Bambang Riyanto, 57:2001).

Efisiensi modal kerja adalah ketepatan cara (usaha dan kerja) dalam menjalankan sesuatu yang tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan kegunaan berkaitan penggunaan modal kerja yaitu mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak juga kekurangan (Handoko, 1999). Untuk dapat menentukan jumlah modal kerja yang efisien, terlebih dahulu diukur dari elemen-elemen modal kerja. pengelolaan modal kerja perlu diperhatikan tiga elemen utama modal kerja, yaitu kas, piutang dan persediaan.

Penggunaan modal kerja harus dikelola seefektif mungkin agar profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal secara tepat akan mengakibatkan keuntungan, sedangkan akibat dari penanaman modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Untuk menguji efisiensi penggunaan modal kerja dapat menggunakan perputaran modal kerja (*working capital turnover*), yakni rasio antara penjualan dengan modal kerja (Djarwanto, 2001:140). Makin pendek periode perputaran modal kerja makin cepat perputarannya, sehingga modal kerja semakin tinggi dan perusahaan makin efisien yang pada akhirnya profitabilitas meningkat. Tetapi jika perputarannya semakin lambat, maka penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien. Pada tahun 2010 rata-rata efisiensi modal kerja sebesar 29,513. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar -14,680 dan pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar -0,974.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva (Hartono, 2000:254). Asset menunjukkan aktiva yang

digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Peningkatan asset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, dimungkinkan pihak kreditor tertarik menanamkan dananya ke perusahaan (Weston dan Brigham, 1994 dalam Jaelani dan Idrus, 2001). Pada tahun 2010 rata-rata ukuran perusahaan sebesar 14,59. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 14,74 dan pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 14,79.

Pertumbuhan Penjualan yaitu tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun. Cara pengukurannya adalah dengan membandingkan penjualan pada tahun ke t setelah dikurangi penjualan pada periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya (Kesuma, 2009). Dengan menggunakan rasio pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat mengetahui trend penjualan dari produknya dari tahun ke tahun. Brigham dan Houston (2006) menyebutkan bahwa penjualan harus dapat menutupi biaya sehingga dapat meningkatkan keuntungan. Maka perusahaan dapat menentukan langkah yang akan diambil untuk mengantisipasi kemungkinan naik atau turunnya penjualan pada tahun yang akan datang. Bila penjualan ditingkatkan, maka aktiva pun harus ditambah sedangkan di sisi lain, jika perusahaan tahu dengan pasti permintaan penjualannya di masa mendatang, hasil dari tagihan piutangnya, perusahaan akan dapat mengatur jadwal jatuh tempo utangnya agar sesuai dengan arus kas bersih di masa mendatang. Akibatnya, laba akan dapat dimaksimalkan. (Horne dan Wachowicz, 2009). Pada tahun 2010 rata-rata pertumbuhan penjualan sebesar 0,528. Pada tahun 2011

mengalami penurunan sebesar 0,298 dan pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,162.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001:119). Apabila kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba rendah maka penilaian terhadap rasio profitabilitas juga akan rendah dan hal ini akan mengakibatkan investor yang ingin menanamkan saham merasa ragu untuk melakukan investasi. Para kreditur juga akan memiliki keraguan untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut, karena para kreditur ingin mendapatkan suatu jaminan bahwa perusahaan tempat mereka menanamkan modalnya akan mampu membayar bunga dan pinjaman pokok tepat pada waktunya (Syamsudin, 1998:38). Demikian pula sebaliknya apabila suatu perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan laba yang tinggi maka penilaian terhadap rasio profitabilitas juga akan tinggi dan hal ini membuat investor dan kreditur akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Profitabilitas ROA dinilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidupnya suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para direktur, pemilik perusahaan dan yang paling utama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan. Return On Asset (ROA) merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan

yang ditanamkan oleh perusahaan. (Munawir, 2002:269). Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perubahan nilai rata-rata ROA pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 1.1
Profitabilitas Perusahaan Food and Beverage
Periode 2010 – 2012 (dalam %)

NO.	Nama Perusahaan	ROA		
		Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012
1	Akasha Wira International Tbk.	10,34	9,37	19,69
2	Cahaya Kalbar Tbk.	4,74	15,82	8,14
3	Davomas Abadi Tbk.	-1,47	-1,20	-1,14
4	Delta Djakarta Tbk.	27,23	29,43	27,92
5	Fast Food Indonesia Tbk.	21,16	19,29	15,10
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	18,85	18,03	17,05
7	Indofood Sukses Makmur Tbk.	11,49	11,85	10,63
8	Mayora Indah Tbk.	14,97	9,49	11,56
9	Multi Bintang Indonesia Tbk.	52,25	55,74	52,71
10	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	23,70	20,41	12,38
11	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	21,07	27,00	23,42
12	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	9,46	8,81	7,44
13	Sekar Laut Tbk.	3,10	3,74	4,67
14	Siantar TOP Tbk.	6,94	6,46	5,97
15	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	13,26	16,21	17,74
16	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	4,86	5,16	8,38
17	Tunas Baru Lampung Tbk.	8,87	12,72	5,98
18	Ultra Jaya Milk Tbk.	10,11	7,20	17,74
Rata-rata		14,50	15,31	14,74

Sumber : www.idx.com

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa adanya perubahan nilai rata-rata ROA pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Pada tahun 2011 rata-rata ROA mengalami kenaikan sebesar 15,31%,

kemudian pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 14,74%. Return on Asset merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai Return on assets (ROA) maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Nilai Return on assets (ROA) yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak begitu berhasil karena tidak efisien dan tidak efektifnya produksi, distribusi, keuangan atau manajemen umum, yaitu kondisi umum perusahaan yang tidak menguntungkan atau kelebihan investasi dalam aktiva.

Namun, besar kecilnya pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva tergantung pada masing-masing kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan dilakukan berdasarkan pertimbangan berbagai faktor, diantaranya efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

Menurut Astuti (2003) secara simultan variabel periode pertumbuhan penjualan (Growth) berpengaruh terhadap ROA dan secara parsial pertumbuhan penjualan memiliki koefisien regresi yang positif. Menurut Elfianto (2011) secara simultan dapat diketahui bahwa variabel efisiensi modal kerja (WCT) dan ukuran perusahaan (Size) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas dan secara parsial efisiensi modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan yang tinggi akan menghasilkan ROA yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (Studi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI))”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh efisiensi modal kerja (WCT) terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage?
2. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan (Size) terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage?
3. Apakah ada pengaruh pertumbuhan penjualan (Growth) terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat disusun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh efisiensi modal kerja (WCT) terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (Size) terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage.

3. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan (Growth) terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang dapat disumbangkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai pengelolaan rasio keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi akademis, penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengelolaan rasio keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan literatur dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi investor, sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi.